

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nagari Padang Laweh merupakan salah satu *nagari* yang terletak di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. *Nagari* ini memiliki beberapa kesenian antara lain *Salawaik Dulang*, *Silek Kapak*, *Silek Harimau*, *Randai*, *Tari Ilau*, *Tari Baombai*, *Tari Tangan*, *Tari Ratok Mayik Katurun*, dan pertunjukan *Tobo Basampuak*.

Tobo merupakan sebuah istilah artinya tradisi yang melekat pada masyarakat *nagari* Padang Laweh dalam bidang pertanian yaitu kegiatan gotong royong masyarakat untuk mengolah sawah secara bersama-sama. Tradisi ini sudah berlangsung secara turun-temurun, dilakukan sampai mereka panen. Sementara *basampuak* dalam bahasa daerah dapat diartikan sebagai kata bersama. Jadi *tobo basampuak* memiliki arti gotong royong secara bersama-sama antara perempuan dan laki-laki untuk mengolah sawah (wawancara dengan Indra tanggal 9 September 2022).

Informasi tertulis mengenai pertunjukan *tobo basampuak* di *nagari* Padang Laweh tidak dijumpai. Namun informasi secara lisan dari Indra penerus terakhir atau generasi ke-3 dari pewaris pertunjukan *tobo basampuak* menjelaskan bahwa pertunjukan ini dahulunya berasal dari *nagari* Padang Laweh Kabupaten Sijunjung. Sementara Indra pertama kali mempelajarinya tahun 2006. Dari informasi yang diperoleh pertunjukan ini berfungsi untuk penyambutan tamu, festival, dan upacara adat. Jejak pertunjukan *tobo*

basampauk dapat ditelusuri dari pewarisnya, yaitu Indra dan juga masyarakat setempat yang sempat menyaksikan dan mengetahui tentang tari *tobo basampauk* di nagari Padang Laweh Sijunjung.

Pertunjukan ini dilatar belakangi oleh kehidupan keseharian masyarakat nagari Padang Laweh pada umumnya bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dari penamaan gerak dalam pertunjukan *tobo basampauk* yang mencerminkan aktifitas keseharian masyarakat nagari Padang Laweh. Adapun nama-nama gerak nya yaitu *mamangu*, *malunyah*, *batanam*, *basiang*, *manyabik*, *maiyeik* dan *maangin*. Dapat dikatakan pertunjukan *tobo basampauk* merupakan manifestasi dari budaya masyarakat yang bercorak agraris.

Pemain dalam pertunjukan *Tobo Basampauk* berjumlah genap, bercampur antara laki-laki dan perempuan diiringi dengan musik diantaranya: *talempong*, *oguang*, *gendang kecil*, *tambur* dan *dendang*. Kostum yang digunakan oleh perempuan yaitu baju basiba hitam, kain songket, *deta bacincin*, sementara kostum untuk laki-laki baju hitam, celana hitam, *sasampiang* dan destar. Properti yang digunakan yaitu cangkul, *niru*, dan *sabik*, tas *kombuik*.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dari penelitian ini menarik untuk diteliti. Permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana bentuk pertunjukan *Tobo Basampuak* Di *nagari* Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat
2. Bagaimana pertunjukan *Tobo Basampuak* Sebagai Manifestasi Budaya Dalam Masyarakat *nagari* Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan jawaban yang ada dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bentuk pertunjukan *Tobo Basampuak* sebagai manifestasi budaya dalam masyarakat *nagari* Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah perbendaharaan penelitian mengenai keragaman budaya di *nagari* Padang Laweh Sijunjung
2. Memotivasi para pelaku seni untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan kesenian yang ada dilingkungan sekitar khususnya di *nagari* Padang Laweh.
3. Sebagai wujud apresiasi seni terhadap penampilan pertunjukan *Tobo Basampuak* dalam bentuk kemasan seni pertunjukan di *nagari* Padang Laweh.
4. Menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

